

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk menyelidiki objek yang dapat diukur dengan angka-angka, sehingga gejala-gejala yang diteliti dapat diukur dengan skala-skala atau tabel-tabel yang kesemuanya lebih banyak menggunakan ilmu pasti (Notoatmodjo, 2012).

#### **B. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Margakaya Kabupaten Pringsewu. Adapun waktu pelaksanaannya adalah pada bulan April-Mei 2019.

#### **C. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian yang digunakan adalah *Quasi Eksperiment*. Dengan menggunakan desain penelitian *Non Randomized Control group Pretest-Posttest* yang artinya subjek penelitian diobservasi sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. (Notoatmodjo, 2012).

### Skema 3.2

#### Rancangan penelitian

Pretest	perlakuan	posttest
01	X	02

Keterangan :

01 :sikap sebelum diberikan pendidikan kesehatan

02 :sikap sesudah diberikan pendidikan kesehatan

#### D. Subjek Penelitian

##### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Berdasarkan pengertian diatas, peneliti menentukan populasi dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data-data yang benar, relevan dengan masalah yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini semua ibu usia subur yang terdapat di Desa MargakayaKabupaten Pringsewu tahun 2018 sebanyak 982 orang. (Notoatmodjo, 2012)

##### 2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012)

- a. Besar sampel yang didapat dari jumlah populasi 982 orang yaitu 43 responden. Adapun rumus yang digunakan peneliti untuk jumlah

populasi tersebut menggunakan rumus Slovin. Berikut besar sampel sesuai dengan rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{982}{1 + 982(0,15)^2}$$

$$n = \frac{982}{23,095}$$

$$n = 43$$

Keterangan :

n : Perkiraan besar sampel

N : Jumlah populasi

d : Tingkat kesenjangan yang diinginkan (15%)

b. Cara pengambilan sampel

Teknik pengambilan sample dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti, berdasarkan kriteria populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

c. Kriteria sampel

1) Kriteria inklusi

(1) Ibu usia subur yang sudah melakukan hubungan seksual.

(2) Bersedia menjadi responden (Notoatmodjo, 2012).

### **E. Variabel Penelitian**

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2012).

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu :

1. Variabel Bebas (Independent) : Pendidikan Kesehatan Kanker Serviks
2. Variabel Terikat (Dependent) : Sikap dalam Melakukan Pemeriksaan IVA Pada Ibu Usia Subur.

### **F. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel**

Definisi operasional adalah batasan pada variabel-variabel yang diamati atau diteliti untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument atau alat ukur (Notoatmodjo, 2012)

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

Variabel	Definisi operasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
<b>Karakteristik Responden</b>					
Usia	Lama hidup responden yang telah dilalui, ditemukan sejak lahir sampai hari ulang tahun terakhir saat mengisi kuesioner penelitian ini	Reponden mengisi kuesioner data demografi	Kuesioner	Usia 1. 20-30 2. 31-40 3. 41-50	Interval
Pendidikan	Jenjang sekolah formal yang telah dilalui oleh responden	Responden mengisi kuesioner data demografi	Kuesioner	1. SD 2. SMP 3. SMA	Ordinal
Pekerjaan	Suatu kegiatan sehari-hari yang dilakukan responden pada saat pengambilan data	Responden mengisi kuesioner data demografi	Kuesioner	1. Bekerja 2. Tidak bekerja	Nominal
<b>Variabel independent</b>					
Pendidikan kesehatan kanker serviks	Memberikan penkes tentang kankerserviks yang meliputi pengertiankanker, tahap perkembangan kanker, gejala kanker serviks, penyebab kanker serviks dan pencegahan serta pengobatan	Pemberian leaflet dan metode ceramah	SAP	-	-
<b>Variabel dependent</b>					
Sikap terhadap pemeriksaan IVA	Konsep paling penting dalam psikologi social yang membahas unsure sikap individu maupun kelompok.	Observasi dan wawancara	Pengisian kuesioner	1 = sikap baik (jika nilai $\geq 65,00$ ) 2 = sikap kurang baik (jika nilai $\leq 65,00$ )	Ordinal

## G. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih baik. Salah satu bentuk instrument penelitian adalah checklist, yang berisikan nama responden, umur, jenis kelamin, pekerjaan (Notoatmodjo, 2012). Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah *checklist*. *Checklist* adalah suatu daftar pengecek, yang berisi nama subjek dan beberapa gejala serta identitas lainnya dari sasaran pengamatan. Pengamatan tinggal memberikan ( $\surd$ ) pada daftar yang menunjukkan adanya gejala/ciri dari sasaran pengamatan (Notoatmodjo, 2012)

### 1. *Informed consent*

Informed consent adalah suatu proses penyampaian informasi secara relevan dan eksplisit kepada pasien/subyek penelitian untuk memperoleh persetujuan medis sebelum dilakukan suatu tindakan medis atau pengobatan atau partisipasi dalam penelitian.

### 2. Kuisisioner Sikap

Kuisisioner sikap adalah suatu teknik pengumpulan informasi, dengan memahami proses kesadaran yang menentukan tindakan nyatadan yang mungkin dilakukan individu dalam kehidupan sosialnya. Sikap dapat diukur dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari 5 point (sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju) dengan nilai skor 0 = sikap kurang baik (jika nilai  $\leq$  mean atau median) dan 1 = sikap baik (jika nilai  $\geq$  mean atau median). Instrument penelitian diambil dari

penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Elisa Fransiska (2016) dengan judul Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Sikap Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dengan Test IVA pada Wanita Usia Subur di Wilayah Kerja Puskesmas Helvetia Kota Medan. Dengan hasil uji validitas 0,667.

## **H. Pengumpulan Data**

Cara pengumpulan data dalam penelitian adalah menggunakan data primer yang diperoleh dari observasi langsung pada Perubahan Sikap Ibu Usia Subur saat melakukan Pemeriksaan IVA di UPT Puskesmas Pringsewu Kabupaten Pringsewu 2019.

### **1. Langkah Persiapan**

Pengumpulan data ini dimulai dengan mengurus surat izin penelitian keruang badan kemahasiswaan dengan menyerahkan judul skripsi yang sudah disetujui pembimbing, kemudian menyerahkan surat izin untuk presurvey kelokasi penelitian dibagian umum. Konsultasi penyusunan proposal dengan pembimbing mulai dari pendahuluan sampai dengan metode penelitian. Langkah selanjutnya adalah mempersiapkan usulan proposal, setelah itu mengajukan proposal melalui seminar kemudian perbaikan usulan proposal penelitian.

### **2. Langkah pelaksanaan penelitian**

Mengurus surat izin penelitian melalui Kesbangpol, lalu Dinas Kesehatan kemudian UPT Puskesmas Pringsewu. Setelah mendapatkan surat balasan, meminta izin kepada kepala pekon desa Margakaya untuk mengadakan

penelitian di Desa tersebut. Penelitian dilakukan selama 2 minggu, 2 kali pertemuan lalu door to door ke rumah- rumah dan diberikan pada Ibu Usia Subur di desa Margakaya

a. Pertemuan pertama

- 1) Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 21 Mei 2019, mengumpulkan ibu usia subur yang ada di desa Margakaya dan melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam serta menjelaskan maksud dan tujuan.
- 2) Pada pertemuan pertama dihadiri hanya 10 orang, kemudian peneliti memperkenalkan diri, dan menjelaskan cara mengisi kuisisioner. Penelitian dilakukan secara *pretest* dan *posttest*, langkah awal ibu diberikan penjelasan untuk pengisian kuisisioner sikap untuk *pretest*.
- 3) Lalu setelah ibu mengisi kuisisioner untuk sikap *pretest*, ibu diberikan pendidikan kesehatan tentang kanker serviks melalui metode ceramah menggunakan leaflet kanker serviks selama 10 menit dan untuk tanya jawab selama 20 menit.
- 4) Setelah ibu diberikan penyuluhan, ibu dipersilahkan untuk mengisi kuisisioner sikap *posttest*.
- 5) Setelah kuisisioner selesai dikerjakan, selanjutnya lembar jawaban diambil atau dikumpulkan.
- 6) Penutup dengan mengucapkan terimakasih dan salam.

b. Pertemuan kedua

- 1) Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 23 Mei 2019, mengumpulkan ibu usia subur yang ada di desa Margakaya dan melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam serta menjelaskan maksud dan tujuan.
- 2) Pada pertemuan kedua dihadiri sekitar 12 orang dan dilakukan ditempat berbeda, kemudian peneliti memperkenalkan diri, dan menjelaskan cara mengisi kuesioner. Penelitian dilakukan secara *pretest* dan *posttest*, kemudian ibu diberikan penjelasan untuk pengisian kuisisioner sikap untuk *pretest*.
- 3) Lalu setelah ibu mengisi kuisisioner untuk sikap *pretest*, ibu diberikan pendidikan kesehatan tentang kanker serviks melalui metode ceramah menggunakan leaflet kanker serviks selama 15 menit dan untuk tanya jawab selama 15 menit.
- 4) Setelah ibu diberikan pendidikan kesehatan, ibu dipersilahkan untuk mengisi kuisisioner sikap *posttest*.
- 5) Setelah kuisisioner selesai dikerjakan, selanjutnya lembar jawaban diambil atau dikumpulkan.
- 6) Penutup dengan mengucapkan terimakasih dan salam.

c. Pertemuan ketiga

- 1) Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 24 Mei-3 Juni 2019, penelitian dilakukan dengan cara door to door kerumah ibu usia subur dengan jumlah responden 21 orang.

- 2) Kemudian peneliti memperkenalkan diri, dan menjelaskan cara mengisi kuesioner. Penelitian dilakukan secara *pretest* dan *posttest*, kemudian ibu diberikan penjelasan untuk pengisian kuisisioner sikap untuk *pretest*.
  - 3) Lalu setelah ibu mengisi kuisisioner untuk sikap *pretest*, ibu diberikan pendidikan kesehatan tentang kanker serviks melalui metode ceramah menggunakan leaflet kanker serviks selama 10 menit dan untuk tanya jawab selama 15 menit.
  - 4) Setelah ibu diberikan pendidikan kesehatan, ibu dipersilahkan untuk mengisi kuisisioner sikap *posttest*.
  - 5) Setelah kuisisioner selesai dikerjakan, selanjutnya lembar jawaban diambil atau dikumpulkan.
  - 6) Penutup dengan mengucapkan terimakasih dan salam.
3. Langkah akhir

Peneliti mendapatkan kuesioner yang telah diisi oleh ibu usia subur, peneliti meakukan analisis hasil data dan kemudian hasilnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.

#### **I. Pengolahan data**

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isi formulir atau kuisisioner apakah jawaban yang ada dikuisisioner sudah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten. Dengan dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

### *1. Editing*

Hasil wawancara atau engket yang diperoleh atau dikumpulkan melalui kuesioner perlu diedit terlebih dahulu. Secara umum editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner (Notoatmodjo, 2012).

### *2. Coding*

Coding digunakan untuk member tanda pada data yang telah diolah untuk mempermudah mengadakan tabulasi.

### *3. Processing*

Processing yaitu data yang sudah diberi kode kemudian dimasukan kedalam komputer.

### *4. Cleaning*

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan apakah ada kesalahan atau tidak.

## **J. Analisa Data**

Data yang diperoleh dan kemudian di analisa dengan melakukan penyelesaian data sesuai dengan kriteria yang ada. Langkah-langkah analisa data yang dilakukan peneliti adalah :

### **1. Analisa Univariat**

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian baik variabel independen maupun dependen. Data yang terkumpul dalam penelitian ini diolah menggunakan

komputer. Untuk data numerik (kuantitatif) digunakan nilai mean dan rata-rata, median dan standar deviasi. Analisa data biasanya menghasilkan distribusi frekuensi responden berdasarkan usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan lainnya. Pada penelitian ini analisa univariat bertujuan untuk melihat seberapa banyak distribusi frekuensi ibu dalam melakukan pemeriksaan IVA.

## **2. Analisa Bivariat**

Analisa bivariat bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh pada kedua variabel yaitu Pendidikan Kesehatan Kanker Serviks dengan Sikap Pemeriksaan IVA pada Ibu Usia Subur dan membandingkan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan. Analisa bivariat dilakukan dengan keputusan uji *Mc-Nemar*. *McNemar* adalah uji yang digunakan untuk penelitian yang membandingkan sebelum atau sesudah peristiwa dimana tiap objek digunakan sebagai pengontrol dirinya sendiri.